

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Feby Nanda Absyashofa¹, Ratna Supradewi²

¹ Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

² Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

Corresponding Author:
Email: supradewi@unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Fakultas Dakwah UIN STS Jambi dalam Menyusun skripsi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 97 mahasiswa yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kesejahteraan psikologis dengan koefisien reliabilitas 0,937 dan skala dukungan sosial teman sebaya dengan koefisien reliabilitas 0,960. Teknik analisis data menggunakan analisis product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis dengan $r = 0,583$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapat dari teman sebaya maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologi individu tersebut. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang didapat dari teman sebaya maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis individu tersebut.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kesejahteraan Psikologis.

Abstract

This study aims to determine the relationship between peer social support and psychological well-being of students of the Faculty of Da'wah UIN STS Jambi in writing a thesis. The research method uses a quantitative approach. The research sample consisted of 97 students selected using the purposive sampling technique. The data collection method in this study used a psychological well-being scale with a reliability coefficient of 0.937 and a peer social support scale with a reliability coefficient of 0.960. The data analysis technique used product moment analysis. The results of the study showed a relationship between peer social support and psychological well-being with $r = 0.583$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$), meaning that there is a positive relationship between peer social support and psychological well-being. The higher the social support obtained from peers, the higher the individual's psychological well-being. Conversely, the lower the social support obtained from peers, the lower the individual's psychological well-being.

Keywords: Peer Social Support, Psychological Well-being

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dan sedang menjalani pendidikan di universitas atau perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Di perguruan tinggi mahasiswa tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan di bidang akademik saja, akan tetapi mahasiswa juga harus terlibat dalam kegiatan sosial dan mampu berperan dalam memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Secara umum, mahasiswa memiliki tujuan untuk mendapatkan gelar akademik contohnya sarjana, magister, atau doktor yang didapatkan setelah menempuh pendidikan di bidang penelitian tertentu.

Seorang mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar magister dan doktor, terlebih dahulu harus menempuh Pendidikan perkuliahan jenjang sarjana (S1). Perkuliahan jenjang sarjana (S1) pada umumnya bisa dijalani dalam waktu 3,5 tahun atau normalnya 4 tahun (8 semester). Bagi yang belum menyelesaikan pendidikan dalam waktu 8 semester, biasanya perguruan tinggi kemudian memberikan kesempatan sampai 14 semester atau 7 tahun dalam menyelesaikan pendidikan. Persyaratan mahasiswa yang ingin lulus yakni harus dapat melakukan penelitian atau riset sebagai persyaratan kelulusan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penelitian merupakan tahapan sistematis guna melakukan pengumpulan, menganalisis, serta menginterpretasi data untuk memberikan pertanyaan atau melakukan pemecahan masalah tertentu. Tujuan penelitian dapat bervariasi, mulai dari mengembangkan pengetahuan baru, menguji teori, hingga menemukan solusi praktis untuk isu yang ada. Penelitian biasanya melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Salah satu penelitian yang diwajibkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana adalah penelitian berupa skripsi.

Munir (2022) menjelaskan skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa menjadi persyaratan untuk kelulusan pendidikan jenjang sarjana (S1) atau memperoleh gelar sarjana. Penyusunan skripsi bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh pada masa perkuliahan. Alhakim (2021) menjelaskan bahwa dalam penyusunan skripsi seringkali mahasiswa mengambil topik yang sesuai dengan dirinya sendiri atau fenomena yang sering individu tersebut temukan. Adapun kesulitan-kesulitan yang mahasiswa rasakan ketika menyusun skripsi seperti ragu dalam menentukan topik, sulitnya mendapatkan jurnal, mengatur jadwal bimbingan dan mencari subjek, sehingga kesulitan tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa merasa tertekan dalam menyusun skripsi. Kesulitan-kesulitan tersebut juga dapat berdampak menimbulkan stress, kehilangan motivasi, frustasi, serta berdampak terhadap penundaan dalam pengerjaan skripsi hingga terdapat mahasiswa yang memilih tidak meneruskan skripsinya. Kesulitan yang kerap di alami mahasiswa juga dapat memberikan pengaruh pada kesejahteraan psikologis mahasiswa yang terganggu.

Survei menunjukkan di atas 15.000 mahasiswa sarjana, sekitar 18% memberikan laporan pernah melakukan pertimbangan dengan serius dalam melakukan percobaan bunuh diri serta 8% memberikan laporan bunuh diri minimal sekali. Pada media berita online tirto.id tentang kasus dua mahasiswa perguruan tinggi di Jawa Barat mempunyai inisial MB serta RWB berumur 23 tahun bunuh diri di desember 2018 dampak dari depresi ketika mengerjakan skripsi. Penelitian juga menyatakan tinggi rendahnya tingkat

stres mahasiswa dalam menyusun skripsi dapat ditentukan oleh kesejahteraan psikologis yang diraih oleh seseorang tersebut (Aulia & Panjaitan, 2019).

Kesejahteraan psikologis adalah salah satu aspek penting pada proses penyusunan skripsi. Individu bisa terhindar dari perasaan tertekan, stress dan frustasi apabila seseorang tersebut telah mencapai kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis merujuk pada kehidupan yang positif dan sehat secara mental. Artinya kesejahteraan psikologis mencakup kemampuan seseorang berpikir positif, membawa pada pertumbuhan pribadi, dan kedewasaan yang ditandai oleh perasaan bahagia, puas akan hidup, serta tidak terdapatnya gejala depresi (Melati & Barus, 2024).

Pedhu (2022) juga mengatakan kesejahteraan psikologis merupakan elemen fundamental dalam kesehatan mental individu. Dalam konteks ini, kesejahteraan psikologis mencakup kemampuan individu untuk mengatasi stres, membangun hubungan yang positif, serta menemukan makna dalam hidup. Kesejahteraan psikologis berhubungan erat dengan kemampuan seseorang dalam melakukan adaptasi terhadap lingkungan dan mengelola emosi yang muncul dalam situasi sulit. Hal ini mengindikasikan jika seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik cenderung lebih resiliensi untuk ada pada berbagai tantangan termasuk dalam proses penyusunan skripsi.

Kurniawan & Eva (2020) menyatakan jika kesejahteraan psikologis bisa ditentukan oleh sejumlah faktor yakni pengalaman, usia, jenis kelamin, ketahanan seseorang pada lingkungan yang sulit, dukungan sosial, dan teknik coping. Sebuah contoh faktor kesejahteraan psikologis yaitu dukungan sosial disini sangat diperlukan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Alawiyah dkk (2022) mengatakan di saat-saat ini lah peran dan dukungan sosial dari orang terdekat sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang tengah melakukan pengerjaan skripsi.

McGrath mengatakan dalam jurnal (Rossallina & Rifameutia, 2023) dukungan sosial merupakan sebuah hubungan dimana seseorang tersebut merasa bahwa dirinya diterima apa adanya dan seseorang tersebut dapat mengkomunikasikan apa yang dirinya rasakan serta merasa akan dibantu ketika membutuhkan bantuan. Kurniawan & Eva (2020) juga menyebutkan jika dukungan sosial adalah sebuah wujud perilaku yang dilakukan seseorang pada individu lain sehingga orang lain tersebut merasa aman, nyaman serta merasa adanya rasa peduli terhadap dirinya, serta merasa pertolongan akan selalu ada ketika dibutuhkan.

Menurut Hidayati dkk (2023) dukungan sosial bisa berasal darimana saja contohnya teman sebaya, keluarga, pasangan, komunitas, maupun organisasi. Mahasiswa yang tengah melakukan penyusunan skripsi sangat membutuhkan dukungan sosial, salah satunya dukungan sosial dari teman sebaya. Dukungan dari teman sebaya sangat dibutuhkan ketika mahasiswa sedang kesulitan saat mengerjakan skripsi. Dini & Iswanto, (2019) memaparkan apabila dukungan sosial dari teman sebaya bisa berupa apa saja seperti membantu mencari refensi jurnal, membantu mengerjakan revisian, ataupun sekedar memberi semangat. Dukungan sosial teman sebaya juga bisa menurunkan tingkat stress mahasiswa yang sedang melakukan pengerjaan skripsi dan mempunyai fungsi sendiri, dimana dukungan sosial teman sebaya bisa menjadi penyokong mahasiswa saat ada pada situasi yang kurang menyenangkan dan dalam proses penyesuaian diri. Eva dkk (2020) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa bisa membantu seseorang mendapatkan solusi dari sejumlah persoalan yang didapati selama masa pengerjaan skripsi.

Tentunya mahasiswa yang tengah melakukan penyusunan skripsi harus mempunyai dukungan sosial yang baik, karena hal tersebut begitu berdampak pada kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial dari kerabat terdekat khususnya teman sebaya mampu meringankan beban pikiran yang diimbang mahasiswa yang tengah melakukan penyusunan skripsi, hal ini dapat menjauhkan mahasiswa tersebut dari perasaan tertekan dan stress ketika mengerjakan skripsi. Dukungan sosial juga dapat menambah motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi (Sari, 2021). Guna melakukan pembuktian keaslian penelitian, sehingga dibuat perbandingan menggunakan sejumlah sumber yang mempunyai variabel yang serupa. Sejumlah sumber penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Dityo & Satwika 2023) yang mempunyai judul “hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa perantauan yang sedang menyusun skripsi”. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan jika terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Temuan analisis data mengindikasikan nilai signifikan senilai 0,000, yang menandakan hubungan yang begitu signifikan. Selain itu, koefisien korelasi (r) senilai 0,608 mengindikasikan hubungan positif yang koefisien. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh oleh mahasiswa perantauan, sehingga semakin baik juga kesejahteraan psikologis mereka. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial sehingga kesejahteraan psikologis pun cenderung menurun.

Di samping itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Oktavia (2021) yang mempunyai judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19”. Menurut pada temuan penelitian bisa disimpulkan jika nilai koefisien korelasi *Pearson* (r) senilai 0,593 yang mempunyai signifikansi $0,000 < 0,01$, yang menunjukkan terdapatnya hubungan positif antara kedua variabel terkait. Kontribusi efektif dari variabel dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis terlihat dari nilai (R^2) senilai 0,351, yang artinya variabel dukungan sosial berdampak senilai 35% pada kesejahteraan psikologis, sementara 65% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dukungan sosial.

Menurut pada penelitian yang sudah penulis cantumkan bisa ditarik kesimpulan jika ada sejumlah variabel yang sama namun berbeda dengan subjek yang akan diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, kebaruan atau perbandingan penelitian ini terdapat pada teknik pengambilan sampling dan populasi penelitian.

2. METODE

Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional guna untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa fakultas dakwah UIN STS jambi dalam menyusun skripsi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 108 mahasiswa, dimana 97 mahasiswa dipilih menjadi sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yakni sedang mengerjakan skripsi dan berusia 20-23 tahun. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala psikologi, yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala dukungan sosial teman sebaya. Skala kesejahteraan psikologis memiliki jumlah aitem 32 yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil *Alpha Cronbach person* sebesar 0,937 dan skala dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,960. hasil

tersebut mengindikasikan bahwa kedua instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan jawaban pilihan ganda yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Analisis data yang telah diperoleh menggunakan korelasi *product moment* dan uji normalitas dengan bantuan program SPSS. Analisis pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan kesejahteraan psikologis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Uji Asumsi

Tahap pertama dalam menganalisis data yaitu melaksanakan uji asumsi. Untuk penelitian dengan dua variabel, uji asumsi dilakukan melalui uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas berfungsi untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal, sementara uji linearitas bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas. Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis data dan melaksanakan uji asumsi tersebut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna memeriksa apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, dapat digunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian bisa dilihat dalam table berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	KS-Z	Sig	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman	92,06	13,584	0,103	0,013	>0,05	Tidak Normal
Sebaya						
Kesejahteraan Psikologis	96,81	13,898	0,080	0,140	>0,05	Normal

Dari hasil uji normalitas dalam variabel dukungan sosial teman sebaya (X) didapati nilai *One Sample Kolmogorov Smirnov* senilai 0,103 yang mempunyai $p = 0,013$ ($p < 0,05$) yang artinya sebaran datanya tidak normal. Selain itu, untuk variabel kesejahteraan psikologis (Y) diperoleh nilai *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,080 yang mempunyai $p = 0,140$ ($p > 0,05$) yang artinya sebaran datanya normal.

1) Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan guna mengidentifikasi apakah ditemukan korelasi linier pada setiap variabel yang dianalisis. Uji F merupakan uji

linieritas yang digunakan. Didapatkan skor F_{linier} sebesar 46,419 dengan tingkat sig 0,000 ($p<0,05$). Hasil dari uji linieritas ini mengindikasikan jika ditemukan korelasi linear antara dukungan sosial teman sebaya serta kesejahteraan psikologis, yang membentuk garis lurus.

2) Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Dalam hal ini variabel dukungan sosial teman sebaya (X) tidak normal, tetapi peneliti tetap menggunakan uji korelasi *pearson* karena masih diperbolehkan (Ardhaneswari & Suwitra, 2024). Hasil dari pengujian hipotesis memperlihatkan adanya hubungan positif antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dengan skor memperoleh 0,583, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Ditemukan hubungan positif antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel kesejahteraan psikologis, dimana semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya, semakin tinggi kesejahteraan psikologis individu tersebut.

b. Deskripsi Tabel

Deskripsi tabel merupakan gambaran mengenai data yang diperoleh dari subjek penelitian berdasarkan variabel yang diukur. Kategoriasasi dilakukan menggunakan distribusi normal dengan pembagian subjek berdasarkan tingkat skor dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Deskripsi Skor Skala Kesejahteraan Psikologis

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	67	32
Skor Maksimal	128	128
Mean (M)	96,81	80
Standar Deviasi (SD)	13,898	19,2

Tabel 3. Deskripsi Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	63	30
Skor Maksimal	120	120
Mean (M)	92,06	75
Standar Deviasi (SD)	13,584	18

Berdasarkan tabel di atas, maka bisa disimpulkan bahwa rata-rata empirik Kesejahteraan Psikologis adalah 96,81 dan rata-rata empirik dukungan sosial teman sebaya adalah 92,06.

B. Pembahasan

Kajian ini bertujuan dalam memberikan pembuktian adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi. Hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*

dari *pearson* mengindikasikan nilai korelasi $r_{xy} = 0,583$ dimana tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut sehingga hipotesis penelitian diterima, dimana semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya, semakin tinggi kesejahteraan psikologis individu tersebut.

Temuan penelitian yang dilaksanakan selaras pada penelitian terdahulu mengenai topik ini, yang dilaksanakan oleh (Dityo & Satwika, 2023) dengan judul “hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa perantauan yang sedang menyusun skripsi”. Menurut pada temuan penelitian bisa ditarik kesimpulan jika ditemukan positif antara kedua variabel tersebut. Di samping itu, penelitian ini pun selaras terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh (Oktavia, 2021) yang berjudul “ Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19”, dimana penelitian yang dilaksanakan mengindikasikan terdapatnya korelasi positif pada variabel dukungan sosial dengan variabel kesejahteraan psikologis.

Kurniawan & Eva (2020) menjelaskan jika kesejahteraan psikologis dapat ditentukan oleh sejumlah faktor dan salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial bisa berasal darimana saja seperti keluarga, dosen, dan teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya disini begitu dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, karena pada tahapan dalam menyusun skripsi mahasiswa kemudian dihadapkan terhadap tantangan-tantangan dan kesulitan. Hal ini juga di jelaskan oleh (Alhakim, 2021) bahwa pada tahapan menyusun skripsi mahasiswa kemudian mendapatkan pengalaman belajar menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Akan tetapi, dalam prosesnya tentu akan ada kesulitan-kesulitan yang mahasiswa rasakan seperti ragu dalam menentukan topik, sulitnya mendapatkan jurnal yang relevan dan sebagainya yang dapat menyebabkan mahasiswa merasa tertekan sehingga berdampak menimbulkan stess, kehilangan motivasi, dan frustasi, yang akan berdampak juga pada kesejahteraan psikologis mahasiswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Menurut pada data dan analisis yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan jika hipotesis yang diajukan penelitian ini terbukti benar, yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya, semakin tinggi kesejahteraan psikologis individu tersebut. Kesimpulan yang didapatkan berupa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, D., Alwi, C. A., Lili, & Selvi. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 8(2), 30–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1190>
- Alhakim, adib satrio. (2021). hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas ekonomi di unissula. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Ardhaneswari, Pande Putu Narisyia, Suwitra, W. C. (2024). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Harga Dengan Volume Penjualan Wardah Matte Lip Cream Pada Platform E-commerce Shopee. *Jurnal JIS SIWIRABUDA*, 02, 151–156.
- Aryono, M. M., & Dani, R. A. (2019). Kesepian dan kesejahteraan psikologis pada lansia yang memilih melajang. *Proyeksi*, 14 (2)(2656–4173), 10.
- Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Kesejahteraan psikologis dan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.127-134>
- Awaliyah, A., & Arruum Listiyandini, R. (2018). Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa. *Journal Psikogenesis*, 5(2), 89–101. <https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.498>
- Azwar, & Saifuddin. (2015). *Validitas Dan Reliabilitas* (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Basaria, D., Zamralita, & Aryani, F. X. (2024). Peran strategi coping terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* , 8(1), 20–25.
- Blazevic, I. (2016). Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *World Journal of Education*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.5430/wje.v6n2p42>
- Daulay, A. R. (2022). "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Riau." *Valuta*, 20. <https://repository.uir.ac.id/18098/1/188110210.pdf>
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(2), 88–148. <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/50/51>
- Dityo, D. R., & Satwika, Y. W. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Perantauan Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 10(02), 788–799.
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., & Bisri, M. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 122–131. <https://doi.org/10.17977/um001v5i32020p122>
- Hidayati, L., Amanda, R., Samara, S., Agustin, Y., & Sukatin. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1 no 3, 177–185.
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>

- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper*, 152–162.
- Mahendika, D., & Sijabat, S. G. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA di Kota Sukabumi. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(02), 76–89. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i02.261>
- Melati, M. R. A. S., & Barus, G. (2024). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Rantau (Penelitian Deskripsi Korelasi pada Mahasiswa Baru Angkatan 2023 Prodi BK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 74–85.
- Mufida, A. (2019). Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being pada Remaja. *Acta Psychologia*, 1, 34–42.
- Munir, A., Nasrulloh, A., & Nugroho, S. (2022). Definisi, Struktur dan Penulisan Pada Penelitian Karya Ilmiah Dibidang Ilmu Keolahragaan. *Journal Active OfSport, Volume 2 N*, 5–6.
- Musyaropah, U., Haibar, R. A. L., Kusuma, N. A., Putri, A. I., & Aulia, A. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 171. <https://doi.org/10.24014/jp.v18i2.16302>
- Ningsih, E. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada santri di pondok pesantren modern islam assalam surakarta. In *Fakultas Psikologi Muhammadiyah Surakarta*.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Oktavia, L. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Naskah Publikasi*, 6–20. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/92881>
- Pangestu, M. A., & Nurhadianti, R. D. D. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMAN 57 Jakarta. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 43–49. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.29210/162200>
- Pramitha, R., & Dwi Astuti, Y. (2021). Hubungan Kesejahteraan Psikologis dengan Kesepian pada Mahasiswa yang Merantau di Yogyakarta. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(10), 179–186. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i10.211>
- Primadhani, R. V. K. (2022). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di Semarang*. 1–137. <http://www.psikologi.undip.ac.id>
- Pujantoro, A. R. (2021). *Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta*.
- Puspita, M. D. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dan makna kerja sebagai panggilan (calling) dengan keterikatan kerja. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 No.1.

- Roosyiana, A. H. (2022). Distress pada Mahasiswa Penyusun Skripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 676–680.
- Rossallina, L., & Rifameutia, T. (2023). Peran dukungan sosial dan penyesuaian diri pada kesejahteraan psikologis mahasiswa tahun pertama di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(2), 157–169. <https://doi.org/10.7454/jps.2023.17>
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, Agustus*, 7(3), 217–222.
- Ryff, C. . (1995). Psychological Well-being in adult life. *Current Directions in Psychological Science*, 4, 99–104.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sarafino, Edward & Smith, T. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial interaction*.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Univesitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979/14478>
- Sari, S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Riau. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper*, 152–162. <https://repository.uir.ac.id/9148/>
- Silaban, C. C. (2023). *Teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di sma negeri 2 padang bolak tesis program penelitianmagister psikologi program pascasarjana universitas medan area medan teman sebaya terhadap resiliensi akademik siswa di sma negeri 2 padang bolak tesis*.
- Simarmata dan Karo. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Smk Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 63–72.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2003). *Health Psychology*. McGraw-Hill Hinger Education.
- Tri, P. A., & Hartati, S. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Penelitian Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip). *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 69–81.
- Trihastuti, M. C. W., & Anindya, R. (2022). Kondisi Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Psiko Edukasi*, 20(2), 107–119. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i2.3917>
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3. *Jurnal Diversita*, 2(2), 1–10.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wulandari, S. (2016). Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Smk Santa Maria Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 14(2), 94–100. www.novaPDF.com
- Zalika, R. D. Z., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren Kelas X Ma Ribatul Muta'Allimin Pekalongan. *Jurnal EMPATI*, 11(2), 72–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.34426>